BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan kegunaan* tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.[1] Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Metode pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif karena permasalahan belum jelas, *holistik, kompleks, dinamis* dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif.[2] Masalah yang diangkat adalah penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah.

b. Jenis Penelitian

Dilihat dari sisi pengumpulan data jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Junaidi

Sedangkan dari sisi analisis datanya penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[3]

---

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandun : Alfabeta, 2013), 2.
[2] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta,2013), 292.
[3]Sugiyono,*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung:Alfabeta,CV,2014),6.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.

Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian murni*(pure research)*, yaitu penelitian yang ditujukan untuk memperdalam dan memperluas teoritis.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah Madrasah Diniyah Al-Junaidi yang terletak di dusun Gumuk Bago Desa Nogosarari kecamatan Rambipuji – Jember, alasannya memilih lokasi di Madrasah Diniyah Al-Junaidi adalah suatu yayasan yang berbeda dengan lainnya yaitu hanya Madrasah Diniyah Al-Junaidi yang menerapkan strategi pembelajaran *active learning*.

3. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penilitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validatasnya dapat dijamin.[4] Dalam penelitian kualitatif teknik samplingnya adalah *purposif*. Dipilih atas tujuan dan alasan tertentu. Para partisipan yang akan diwawancara dan diamati dalam penelitian ini dipilih karena mereka adalah orang-orang yang terlibat dan menghayati tradisi akademik dan sosial di sekolah yang diteliti.[5]

Mengenai sumber data atau informan dalam penelitian ini ialah menggunakan *purpossive sampling* (Sampling bertujuan). *Purpossive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang diketahui sebelumnya.[6] Dalam hal ini, pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap

[4]Tim Revisi, *Pedoman*, 47.
[5]Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 228.
[6]Sugiono, *Metode* , 85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[7]

Dalam penelitian ini, subyek yang akan dijadikan informan diantaranya:

a. Kepala Madrasah Diniyah Al-Junaidi
b. Guru Madrasah Diniyah Al-Junaidi
c. Siswa Madrasah Diniyah Al-Junaidi

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

a. Teknik pengamatan (*observasi*)

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan dengan beragam jenis pengamatan yaitu pengamatan biasa atau terjarak, pengamatan terlibat atau partisipatif terbatas, dan pengamatan terlibat atau partisipatif penuh. Dalam proses penelitian, para peneliti akan menentukan aktivitas, peristiwa atau kejadian apa saja yang harus diamati. Peneliti juga akan menentukan kapan waktunya melakukan pengamatan partisipatif untuk menggali fokus lebih dalam dan rinci.[8]

Teknik yang digunakan adalah *participan obsevasi*, dimana peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.

Penelitian ini menggunakan observasi dalam pengumpulan datanya, peranan peneliti sebagai pengamat (*observator*) dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai

[7]Sugiono, *Metode, 85.*
[8]Nusa Putra, *Metode,* 226.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan (*observasi*). Ia menjadi sebagai anggota hanya berpura-pura dan tidak melebur dalam arti sesungguhnya.[9]

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

Kondisi objektif Madrasah Diniyah Al-Junaidi

1. Letak Madrasah Diniyah Al-Junaidi.
2. Profil Madrasah Diniyah Al-Junaidi
3. Aktivitas guru dan siswa Madrasah Diniyah Al-Junaidi.
4. Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.
5. Keadaan Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.
6. Faktor pendukung dan faktor prnghambat Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang paling penting adalah yang berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau lebih dikenal dengan informan untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara.[10]

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview)* adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.[11]

[9]Lexy J Moleong, *Metode Peneliti Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), 135.
[10]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* ,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),133.
[11]A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Padang : Kencana, 2013),372.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka wawancara dibedakan atas:

1. *Interview* bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi harus ingat dengan data yang akan dikumpulkan.
2. *Interview* terpimpin (*guided interview*), yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang di maksud dalam interview terstruktur.
3. *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dengan *interview* terpimpin.[12]

Adapun jenis *interview* yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *interview* terpimpin. *Interview* ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja, pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi. Format wawancara yang digunakan bisa bermacam-macam, dan format itu dinamakan format yang bersifat terbuka. Pertanyaan ini disusun sebelumnya didasarkan dalam rancangan penelitian. Pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara terstruktur untuk memperoleh data tentang penerapan strategi pembelajaran *active learning*. Dalam *interview* ini peneliti akan memperoleh data berupa:

1) Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.
2) Pendapat siswa tentang strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.
3) Faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.
4) Profil Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.

[12]Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian, (*Jakarta:Prestasi Pustaka, 2005), 74-75.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[13]

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data

1. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Al-Junaidi Nogosari -Rambipuji
2. Data Guru Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari.
3. Data Pegawai dan siswa Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari.
4. Visi Misi Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari.
5. Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari
6. Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.
7. Pendapat siswa tentang strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.
8. Faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.

Data yang peneliti peroleh dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan sesuai pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan penyesuaian data. Data dari ketiga metode tersebut tidak bisa dipisahkan karena saling melengkapi satu sama lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai acuan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.1
Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Metode	Instrumen

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 229.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	Peristiwa berupa kata-kata dan tindakan	Observasi	Pedoman observasi
2	Informan	interview	Pedoman wawancara
3	Dokumen	Dokumentasi	Pedoman dokumentasi

5. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatau kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memiliki arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.[14] Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification.*[15]

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.[16] Dalam proses ini peneliti mulai merangkum dan meneliti hal-hal yang pokok, yang telah di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan membuang data yang tidak dipakai. Melalui proses mereduksi tersebut maka akan

[14]Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*,(Malang:UIN Maliki Press,2008),119.
[15]Sugiyono,*Metode* , 334.
[16]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2010), 338.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempermudah peneliti dalam memperoleh data penelitian yang diperlukan untuk menyusun skripsi mengenai penerapan strategi pembelajaran Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).[17]

c. *Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[18] Data yang disimpulkan yaitu data tentang penerapan strategi pembelajaran *active learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi.

6. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan *kesahihan* data dalam suatu penelitian.[19] Temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Dalam hal ini menggunakan teknik keabsahan data *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik yang bersifat

[17]Sugiyono,*Metode* ,339.
[18]Sugiyono, *Metode* , 343.
[19] Sugiyono, *Metode,* 321.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[20]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik/metode. *Triangulasi* sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan *triangulasi* sumber yaitu:

a) Menurut sudut pandang kepala madrasah sebagai pihak supervisi penerapan strategi pembelajaran *active learning*.
b) Menurut sudut pandang guru sebagai pelaksana dan pengelola penerapan strategi pembelajaran *active learning*.
c) Menurut sudut pandang siswa yang memetik manfaat dari penerapan strategi pembelajaran *active learning*.

Sedangkan *triangulasi* teknik/metode adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[21]

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode adalah karena dengan membandingkan atau mengecek informasi

[20] Sugiono, *Metode Penelitian*, 241.
[21] Sugiyono, *Metode* , 274.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang telah diperoleh dengan sumber lainnya apabila data yang dihasilkan sama maka data tersebut diakui kebenarannya.

7. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[22]

a. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut ialah.

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

2. Memilih Lapangan Penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang penulis pilih adalah Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari.

3. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala

[22]Tim Revisi, *Pedoman*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Madrasah Diniyah Al-Junaidi untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak menjajaki dan menilai lapangan.

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

4. Menjajaki dan Menilai Lapangan

   Setelah persiapan administrasi selesai, peneliti mulai melakukan penilaian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan informan.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

   Pada tahap ini,peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

   Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan peneliti sebelum terjun ke lapangan, seperti kamera dan lain-lain. Dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan di cari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis intens dan mendalam.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

   1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   2. Memasuki lapangan
   3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.[23]

IAIN JEMBER

[23]Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127-148.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id